

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

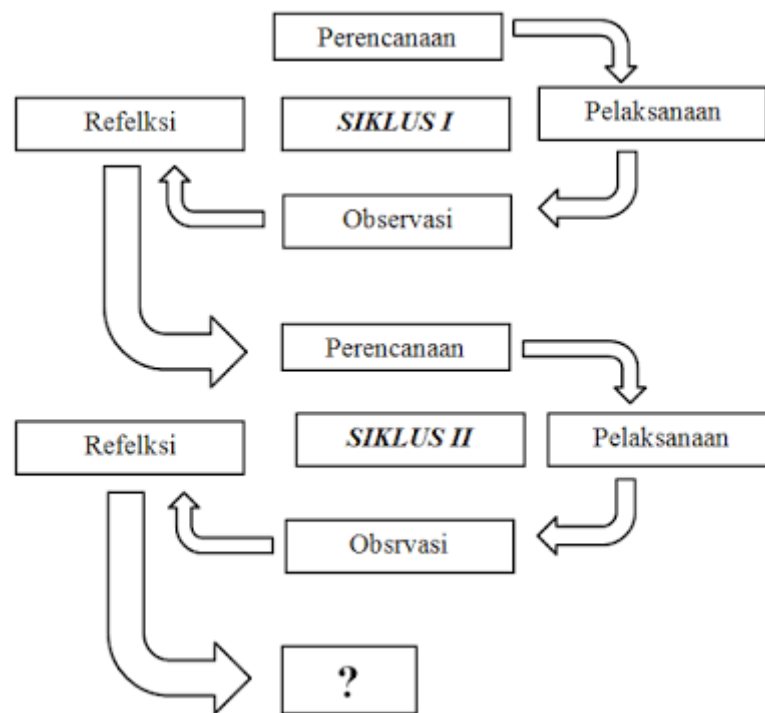
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini data terus-menerus diolah hingga sumber data benar-benar jenuh. Data yang diuraikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan secara teoritik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh bersama-sama dengan siswa atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (dalam Mulyasa, 2009, hlm. 11).

Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research, dalam perencananya, Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri dimulai dengan rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

Berikut ini adalah gambar alur penelitian model PTK menurut Kemmis & Taggart



Gambar 3.1 Model PTK menurut Kemmis and Taggart
(Trianto, 2011, hlm. 31)

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu : rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Rencana, meliputi Apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan proses, dan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN Grogol II.
2. Tindakan, Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN Grogol II sehingga kondisi yang diharapkan dapat tercapai.

3. Pengamatan, dalam pengamatan sendiri peneliti melakukan bersamaan dengan tindakan.
4. Refleksi, dalam tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas dampak dari dan dengan menggunakan berbagai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti dapat melakukan modifikasi dan perbaikan dalam hal-hal yang dinilai.

Setting dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah melalui beberapa siklus, dan akan diakhiri dengan ketentuan apabila hasil dari siklus kedua sudah adanya peningkatan hasil belajar IPS, dan apabila belum terjadi peningkatan maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai data yang diperoleh benar-benar pasti.

PRASIKLUS

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal dalam menemukan masalah yang ada di kelas dan masalah tersebut yang akan diperbaiki. Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas IV. Masalah yang ditemukan, yaitu siswa masih sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa akan merasa bosan dan menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping, menyiapkan alat peraga pembelajaran, membuat lembar observasi siswa, dan membuat lembar tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan ini, rancangan pembelajaran telah dibuat kemudian diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. pelaksanaan tindakan ini memfokuskan pada pembelajaran IPS tentang pemanfaatan sumber daya alam dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping.

3. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Pada tahap ini diperoleh data dari tindakan I, data tersebut diolah kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui siswa pada siklus I. jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa memenuhi KKM, yaitu lebih dari atau sama dengan 70 maka siswa dinyatakan tuntas belajar dan penelitian dihentikan pada siklus I. sedangkan jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa kurang dari 70 atau belum memenuhi KKM maka dinyatakan siswa belum tuntas belajar dan harus dilakukan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada siklus ini dilaksanakan sama dengan siklus I jika data yang diperoleh merasa kurang cukup atau hasil belajar belum adanya peningkatan maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya. Penelitian akan terus dilanjutkan jika data yang di peroleh belum cukup, tetapi jika data yang diperoleh sudah cukup maka penelitian akan dihentikan. Data yang diperoleh hendaknya digunakan untuk menjawab semua permasalahan secara rinci dalam rumusan masalah.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi akan dilakukan untuk mengamati bagaimana hasil belajar siswa.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 317), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Sedangkan menurut Sanjaya (2013, hlm. 263). “Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog dengan baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancara sebagai sumber data”.

Wawancara ini dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan dari peneliti kepada guru kelas IV guna untuk mendapatkan data awal tentang proses pembelajaran IPS yang dilakukan didalam kelas, serta bagaimana hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain wawancara dengan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa guna untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas.

c. Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi dalam mengukur kemampuan siswa pada aspek kognitif setelah mengikuti pembelajaran dan mengetahui sejauh mana daya serap siswa dalam menerima materi yang sudah disampaikan oleh guru pada setiap siklusnya.

2. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 334) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Langkah-langkah dalam menganalisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008, hlm. 337), meliputi tiga langkah yaitu:

- a. Reduksi data, dilaksanakan terhadap data yang sudah terkumpul yaitu data hasil observasi pembelajaran. Data tersebut diseleksi, ditentukan fokusnya, disederhanakan, diringkas dengan melakukan penajaman, pemilahan dan penyisihan data yang kurang bermakna serta menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi,
- b. Display data, penyajian data secara lengkap, singkat dan jelas baik untuk mempermudah peneliti memahami dalam hubungannya terhadap aspek yang diteliti maupun dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya, dan
- c. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada siklus I dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir.

3. Validasi Data

Pada penelitian ini bentuk validitas data berpedoman pada pendapat Hopkins dalam Hanifah (2014: 82-83) yaitu *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

1. Member check

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah

informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya.

2. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran data yang di peroleh dengan membandingkan hasil data yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran data yang maksimal.

3. *Audit Trail*

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru senior atau dengan pembimbing.

4. *Expert Opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang professional.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar. Hanya 1 guru yang akan menjadi subjek penelitian, yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar. Begitupun untuk siswa berjumlah 7 yang seharusnya 20 siswa ternyata yang datang hanya beberapa siswa saja dikarenakan pengambilan data pada saat adanya wabah covid-19 dimana segala aktivitas dibatasi diluar ruangan yaitu 5 perempuan dan 2 laki-laki siswa kelas IV SDN Grogol II.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Grogol II yang beralamat di Link. Ciora kwista Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

E. Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. dan pada pelaksanaannya peneliti dibantu dengan pedoman pengumpul data.

Adapun pedoman pengumpul data yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti memperhatikan tingkah laku positif siswa secara langsung selama KBM berlangsung. Lembar aktivitas diisi sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa menggunakan
Model Mind Maps

No	Aspek yang di observasi	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti pembelajaran	a) Memperhatikan guru saat mempresentasikan materi pembelajaran b) Membuat ringkasan penjelasan guru c) Keaktifan siswa dalam bertanya d) Siswa menjawab pertanyaan guru				
2.	Pembelajaran kelompok	a) Mengerjakan lembar kegiatan b) Kerjasama siswa dalam kelompok c) Aktif dalam berdiskusi				

Nur Kholisah, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kelompok d) Menghargai pendapat temannya				
3.	Akhir pembelajaran	a) Mendengarkan teman yang sedang presentasi didepan b) Mempresentasikan hasil mapping yang telah dibuat c) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab d) Membuat kesimpulan pembelajaran				
Jumlah						
Presentase						

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

Kriteria Penilaian :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor max}} \times 100$$

Keterangan :

- Skor 4 : Semua aspek tampak
- Skor 3 : Apabila tiga aspek tampak
- Skor 2 : Apabila dua aspek tampak
- Skor 1 : Apabila satu aspek tampak

Skor	Kriteria
10-12	Sangat Baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Kurang

2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari data mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Grogol II untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan di dalam kelas dan kesulitan apa yang dialami guru pada saat mengajar.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Metode apa yang ibu gunakan ketika proses pembelajaran IPS berlangsung ?
2.	Apakah dalam proses pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan ibu dengan baik ?
3.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kesulitan untuk belajar yang dialami siswa tersebut ?
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?
5.	Apakah ibu pernah mendengar model pembelajaran Mind Mapping ?

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

3. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis setiap akhir siklus pembelajaran untuk mengukur dan mengetahui peningkatan keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran IPS dalam materi Pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping. Tes berupa pilihan ganda dengan 10 butir soal dalam setiap siklusnya. Berikut kisi-kisi soal yang akan diujikan:

Nur Kholisah, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	No soal	Aspek kognitif	Tingkat kesukaran
1.	Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam	1,3	C1	Mudah
2.	Mengelompokkan hasil dari sumber daya alam berdasarkan jenis sumber daya alamnya	2,4,5 6,8	C2	Sedang
3.	Menyebutkan manfaat sumber daya alam dilingkungan setempat	7	C2	Sedang
4.	Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.	9,10	C3	Sukar

Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

F. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis and Taggart, setiap siklus terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Maka tahapan-tahapan penelitian ini sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan lima kegiatan utama, diantaranya

1. Meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian
2. Menentukan tindakan
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat lembaran observasi
5. Menentukan jadwal penelitian

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Grogol II Kota Cilegon. Pemberian tindakan kepada siswa diaktualisasikan dalam bentuk pelaksanaan program pembelajaran yang terdiri dari dua siklus masing-masing 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran IPS. Sehingga menjadi data awal dalam proses penelitian ini. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan yang harus dilakukan dalam setiap siklus.

d. Refleksi

Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Selain itu guru menyimpulkan hasil analisa yang diamati pada siklus pertama. Dalam siklus pertama ini apabila masih kurang maksimal maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus 2 dengan tetap menetapkan model Mind Mapping. Pelaksanaan siklus 2 tetap melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tindakan.

Apabila pelaksanaan siklus 2 belum maksimal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus selanjutnya.